

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini membahas mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam mengerjakan soal matematika materi pecahan. kemampuan pemecahan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan pada tahapan polya yang mencakup kesalahan memahami masalah, kesalahan menyusun rencana, kesalahan menyelesaikan masalah, dan kesalahan memeriksa kembali.

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan, yaitu memaparkan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V MIN 2 Konawe Selatan dalam menyelesaikan soal pecahan. Tahapan kualitatif yang di jelaskan pada bab sebelumnya bertujuan untuk mencapai data dari hasil penelitian yang diperoleh siswa. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dianalisis menggunakan model *Miles* dan *Hubarman* (1984). meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang dilakukan kepada siswa MIN 2 Konawe Selatan dan diperkuat dari hasil wawancara. Hasil tes yang diperoleh peneliti berasal dari materi pecahan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis hasil tes yang terdapat pada soal 1 sampai 3. Penelitian ini dilakukan di kelas V yang terdiri dari 18 siswa, selanjutnya dari 18 siswa tersebut dipilih 6

orang siswa secara acak yang melakukan 4 kesalahan pada tahapan polya dan mewakili seluruh kesalahan-kesalahan dari 17 siswa.

#### **4.1.1.1 Validator Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa**

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas V di MIN 2 Konawe Selatan terlebih dahulu peneliti melakukan validitas dan realibilitas soal yang akan digunakan untuk melihat soal valid atau tidak dan reliabel atau tidak. Peneliti membuat instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sebelum diberi perlakuan yang berjumlah tiga soal essay yang kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing dan dilakukan revisi kembali.

Validasi muka atau *face validity* adalah validasi yang digunakan dengan menggunakan daftar *check list* oleh tiga validator yaitu Bapak Firman Riansyah, M. Sc, Ibu Amanda La Hadi, M.Pd (Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari) dan guru matematika di MIN 2 konawe Selatan yaitu Ibu Wa Ode Nurhayati, S.Pd. Berdasarkan uji validasi muka soal ini menunjukkan bahwa instrumen yang berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematika sebanyak 3 soal yang telah diperbaiki telah terpenuhi karena adanya kesesuaian antara kisi-kisi dengan soal yang digunakan dalam penelitian. Berikut tabel skor validasi oleh validator.

#### **4.1.1.2 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa**

Pada bagian ini dideskripsikan, dianalisis, dan disimpulkan data kemampuan pemecahan masalah subjek penelitian pada tes yang telah dilakukan. Berikut tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

**Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa**

Kode Subjek	Jumlah Skor	Skor Maks	Nilai	Kategori
AN	7	30	23,33	Rendah
AA	20	30	66,66	Tinggi
AP	10	30	33,33	Rendah
AFA	12	30	40	Rendah
APS	8	30	26,66	Rendah
AMA	11	30	36,66	Rendah
AES	15	30	50	Sedang
DPP	11	30	36,66	Rendah
EP	10	30	33,33	Rendah
IPS	16	30	53,33	Sedang
IJ	11	30	33,33	Rendah
MR	11	30	33,33	Rendah
MFR	8	30	26,66	Rendah
MN	6	30	20	Rendah
NA	9	30	30	Rendah
P	14	30	46,33	Rendah
RSR	17	30	56,66	Sedang
WORPS	20	30	66,66	Tinggi

Dari tabel 4.1 peneliti dapat menentukan 3 kategori yang akan dipilih sebagai subjek penelitian yang kemudian nantinya akan dilakukan wawancara. Berikut tabel pengkategorian subjek:

**Tabel 4.2 Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa**

No.	Interval	Kategori	Banyaknya siswa
1.	$57,37 < x \leq 100$	Tinggi	2 orang
2.	$48,33 < x < 57,37$	Sedang	3 orang
3.	$0 < x < 48,33$	Rendah	13 orang

Sumber: Anggareni dkk, (2022)

Setelah melihat hasil tes yang telah dilakukan oleh siswa dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu 2 orang dengan kategori tinggi, 2 orang kategori sedang, dan 2 orang dengan kategori rendah dari 6 orang yang dipilih. Subjek yang telah dipilih kemudian akan dilakukan wawancara.

#### **4.1.1.3 Hasil Tes Pemilihan Subjek Wawancara Pada Kemampuan**

##### **Pemecahan Masalah Matematika Siswa**

Perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dilakukan dua kali analisis untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu dengan menganalisis hasil tes tertulis dan melakukan wawancara mendalam kepada subjek yang dipilih melalui beberapa pertimbangan untuk mewakili setiap kategori kemampuan pemecahan masalah yaitu siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Analisis yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang telah dijelaskan diatas terdapat sebanyak 6 orang siswa yang masing masing termasuk dalam 2 kategori tinggi, 2 kategori sedang, dan 2 kategori rendah dan kemudian akan dipilih sebagai subjek wawancara. Subjek wawancara akan diajukan beberapa pertanyaan mengenai hasil tes tertulis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa untuk kemudian dianalisis dengan model *Miles* dan *Huberman*. Tujuan dilakukannya wawancara yaitu untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes yang diberikan dan melakukan triangulasi data terhadap hasil tes tertulis. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang telah dikoreksi maka dipilih subjek yang akan di wawancara. Subjek yang dipilih untuk mewakili setiap kategori kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Subjek Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

**Siswa**

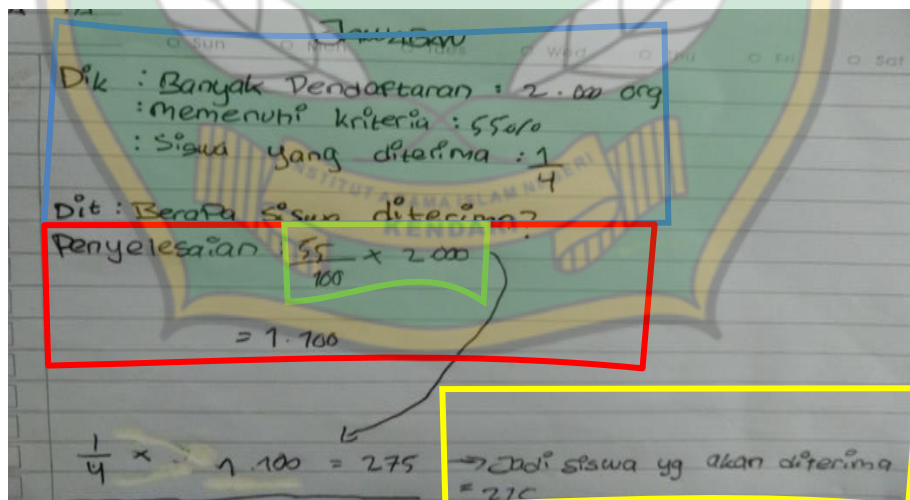
No.	Nama Siswa	Kategori
1.	WORPS	Tinggi
2.	AA	Tinggi
3.	RSR	Sedang
4.	AES	Sedang
5.	MR	Rendah
6.	AFA	Rendah

**4.1.1.4 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa**

**dan Hasil Wawancara**

**a. Hasil tes dan wawancara subjek inisial WORPS (Kategori Tinggi)**

1) Soal Nomor 1



**Gambar 4.1 Soal Nomor 1**

- Biru : Memahami Masalah
- Hijau : Merencanakan Penyelesaian
- Merah : Menyelesaikan Masalah
- Kuning : Melihat Kembali

### a) Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah, kemampuan pemecahan masalah yang akan diungkap dapat menyatakan bahasa sendiri, siswa dapat menentukan apa yang diketahui dari soal dan dapat menentukan hal apa yang ditanyakan dari soal. Berikut adalah petikan wawancara subjek WORPS pada tahap memahami masalah:

P : Apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?

WORPS :“Belum kak”

P : Sebelum menjawab soal apa kamu membaca soalnya terlebih dahulu?

W : Iya kak saya baca dulu semua soalnya.

P : Untuk soal yang pertama, silahkan kamu baca kembali soalnya

WORPS :“ ( Soal dibaca ) “

P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri

WORPS :“Bisa kak”

P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu

WORPS :Yang diketahui adalah banyak pendaftar 2.000 orang, yang memenuhi kriteria 55%, siswa yang diterima  $\frac{1}{4}$  bagian. Yang ditanyakan berapa siswa yang akan diterima

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS. Subjek WORPS dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal yang pertama. Hal ini menunjukkan siswa tersebut memahami soal terlebih dahulu.

### b) Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model

matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial WORPS pada tahap menyusun rencana:

P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal itu?

WORPS : “Punya kak”

P : Cara apa yang kamu digunakan untuk menjawab soal

WORPS : 55% saya jadikan pecahan jadi  $\frac{55}{100}$

P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal

WORPS : Pertama  $\frac{55}{100}$  saya kalikan dengan 2000

P : Langkah selanjutnya

WORPS : Selanjutnya  $\frac{1}{4}$  saya kalikan 1.100

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS memiliki cara untuk menyelesaikan soal, dan juga dapat menjelaskan langkah yang ia gunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek WORPS memiliki kemampuan yang cukup untuk merencanakan penyelesaian.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek WORPS pada tahap menyelesaikan masalah:

P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatka hasil

WORPS: Bisa kak

P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil

WORPS: Penyelesaiannya  $\frac{55}{100} \times 2000 = 1.100$ , kemudian  
 $\frac{1}{4} \times 1.100 = 275$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, Subjek WORPS mampu menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan dengan baik. Hal ini menunjukkan subjek WORPS mampu menyelesaikan soal dengan baik.

**d) Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial WORPS tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
WORPS : Sudah Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
WORPS : Bisa kak  
P : Coba sebutkan apa kesimpulan dari soal ini  
WORPS : Jadi, banyak siswa yang akan diterima berjumlah 275 orang.

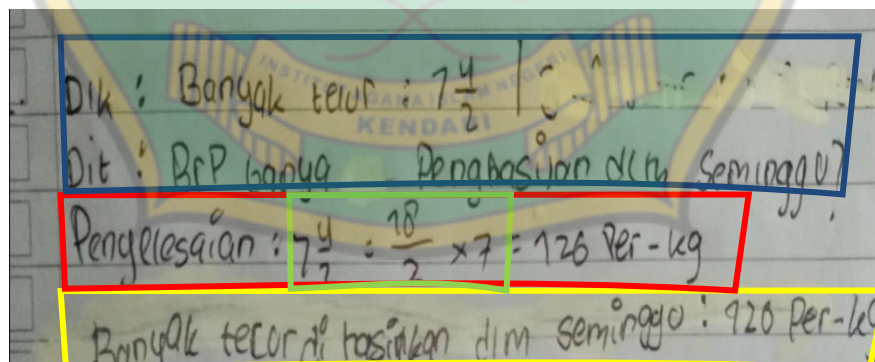
Berdasarkan hasil wawancara peneliti, subjek WORPS mampu membuat kesimpulan dengan baik dan benar dari soal yang telah ia kerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek WORPS mampu menyelesaikan soal.

Subjek WORPS ketika mengerjakan soal pada nomor 1 ia telah mampu melihat semua indikator yang ada, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali serta mampu membuat



kesimpulan dari jawaban yang ditulis. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Subjek WORPS dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian dilakukan dengan baik. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah dengan benar, dan dapat menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan sehingga mendapatkan hasil. Pada tahap melihat kembali subjek WORPS dapat menuliskan kesimpulan dengan baik dan benar, Hal ini menunjukkan bahwa subjek WORPS mampu untuk menyelesaikan soal no 1 dan mampu melewati semua indikator yang ada.

2) Soal Nomor 2



Gambar 4.2 Soal Nomor 2

Biru : Memahami Masalah

Hijau : Merencanakan Penyelesaian

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

### a) Tahap Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah, kemampuan pemecahan masalah yang akan diungkap dapat menyatakan bahasa sendiri, siswa dapat menentukan apa yang diketahui dari soal dan dapat menentukan hal apa yang ditanyakan dari soal. Berikut adalah petikan wawancara subjek WORPS pada tahap memahami masalah:

- P : Selanjutnya soal nomor 2 apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
WORPS : Belum kak  
P : Coba baca kembali soal nya  
WORPS :“( Soal dibaca )”  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
WORPS :“Bisa kak”  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
WORPS : Yang diketahui adalah Banyak telur  $7\frac{4}{2}$ , dan yang ditanyakan berapa banyak yang dihasilkan selama seminggu

Berdasarkan hasil wawancara, subjek WORPS dapat membaca soal yang diberikan, Subjek WORPS mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Subjek WORPS dalam lembar jawaban tidak menyebutkan secara lengkap satuan kg yang terdapat dari soal, namun dalam wawancara ketika membaca soal subjek WORPS mengetahui bahwa kg merupakan kilogram. Hal ini menunjukkan siswa tersebut memahami masalah terlebih dahulu dalam sebelum menyelesaikan soal.

### b). Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial WORPS pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal itu?  
WORPS : Punya kak  
P : Cara apa yang kamu digunakan untuk menjawab soal  
WORPS :  $7\frac{4}{2}$  saya jadikan pecahan biasa jadi  $\frac{18}{2}$   
P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
WORPS : “Pertama  $\frac{18}{2} \times 7$ ”  
P : Tujuh itu dari mana ?  
WORPS : “Tujuh itu dari 1 minggu sama dengan 7 hari”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS, bahwa siswa tersebut mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan siswa tersebut mampu merencanakan penyelesaian.

### c). Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek WORPS pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil
- WORPS : “Bisa kak”
- P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil
- WORPS : “Penyelesaiannya  $7\frac{4}{2} = \frac{18}{2} \times 7 = 126$  kg.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal yang ia gunakan, subjek dengan baik mampu menyelesaikan soal namun hasil yang ia dapatkan tidak tepat.

#### **d). Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial WORPS tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?
- WORPS : “Sudah Kak”
- P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?
- WORPS : “Bisa kak”
- P : Coba sebutkan apa kesimpulanmu setelah mengerjakan soal ini
- WORPS : “Banyak telur yang dihasilkan dalam seminggu 126 kg”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek WORPS, subjek mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan, walaupun hasil yang diperoleh tidak tepat.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara Subjek WORPS dalam menyelesaikan soal nomor 2, mulai dari tahap memahami masalah,

merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali. Pada tahap memahami masalah subjek WORPS dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek dapat membuat rencana dengan cukup baik. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat mengerjakan penyelesaian, namun ia masih salah dalam menentukan jawaban akhir yang ia dapatkan. Subjek WORPS juga telah mampu membuat kesimpulan dari jawaban yang telah ia buat walaupun hasil yang ia dapatkan tidak tepat. Hal ini menunjukkan bahwa subjek WORPS telah mampu menyelesaikan soal dan mampu menyelesaikan semua indikator dengan baik

### 3) Soal Nomor 3

3. Dik : Harga biasa 40.000  
 Dit : Berp. kenaikan Harga buku?

Penyelesaian :  $\frac{5}{100} \times 40.000$   
 $= 200.000$   
 $= \frac{200.000}{100}$   
 $= 2.000$

Jadi kenaikan Harga buku adalah : 2.000

**Gambar 4.3 Soal Nomor 3**

- Biru : Memahami Masalah
- Hijau : Merencanakan Penyelesaian
- Merah : Menyelesaikan Masalah
- Kuning : Melihat Kembali

**a) Memahami Masalah**

Berikut adalah kutipan wawancara soal nomor 3 pada subjek

WORPS pada tahap memahami masalah.

- P : Selanjutnya soal nomor 3, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
WORPS : Sudah kak  
P : Coba baca kembali soal nya  
WORPS : (*Soal dibaca*)  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
WORPS : Bisa kak  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
WORPS : Yang diketahui itu harga biasa adalah 40.000, yang ditanyakan berapa kenaikan harga buku?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS bahwa ia membaca soal dan mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Walaupun dalam jawaban subjek WORPS tidak secara lengkap menyebutkan hal yang diketahui, namun subjek WORPS memahami maksud dari soal tersebut.

**b) Tahap merencanakan penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial WORPS pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 3 itu?
- WORPS : ada kak
- P : Cara apa yang kamu digunakan untuk menjawab soal
- WORPS : 5% saya jadikan  $\frac{5}{100}$
- P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal
- WORPS :  $\frac{5}{100} \times 40.000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS, ia mempunyai cara untuk menyelesaikan soal, dan menjelaskan langkah yang pertama untuk menjawab soal. Hal ini menunjukkan siswa tersebut memiliki rencana dalam menyelesaikan soal.

**c) Tahap menyelesaikan masalah**

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek WORPS pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?
- WORPS : Bisa
- P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil
- WORPS : Penyelesaiannya pertama  $\frac{5}{100} \times 40.000 = 200.000$ , nah selajutnya 200.000 itu dibagi lagi dengan 100 = 2000.
- P :  $\frac{5}{100}$  Dari mana ?
- WORPS : Dari soal kak, tapi saya lupa tulis di jawaban saya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS ia masih kurang teliti dalam menjawab soal karna ada langkah-langkah

yang ia lewatkan dalam penyelesaiannya. Namun, siswa tersebut telah mampu menyelesaikan soal dengan baik.

**d) Tahap melihat kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial WORPS tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
WORPS : Sudah kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
WORPS : bisa kak  
P : Coba sebutkan apa kesimpulanmu setelah mengerjakan soal ini  
WORPS : Jadi, kenaikan harga buku adalah 2000.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek WORPS bahwa ia dapat menuliskan kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek WORPS mengerjakan soal dengan baik.

Subjek WORPS dalam menyelesaikan soal pada nomor 3 telah mampu menyelesaikan semua indikator, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali. Pada tahap memahami masalah subjek WORPS menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, walaupun pada saat menuliskan apa yang diketahui ia tidak menuliskan apa saja yang diketahui dengan lengkap. Pada tahap

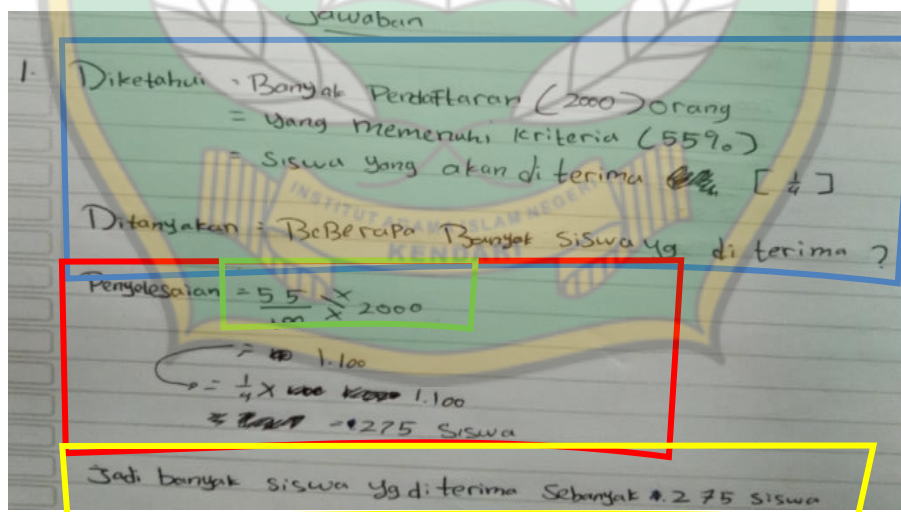


merencanakan penyelesaian subjek WORPS dapat membuat rencana dengan cukup baik. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek WORPS mampu membuat penyelesaian dengan baik dan mendapatkan hasil yang benar. Pada tahap melihat kembali subjek WORPS mampu membuat kesimpulan dari jawaban yang telah ia kerjakan.

**b. Hasil tes dan wawancara subjek inisial AA (Kategori Tinggi)**

Berikut ini adalah paparan data hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada subjek inisial AA yang memiliki kategori tinggi

1) Soal nomor 1



**Gambar 4.4 Soal Nomor 1**

Biru : Memahami Masalah

Hijau : Merencanakan Penyelesaian

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

### a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AA pada tahap memahami masalah.

- P : Kita mulai dari soal nomor 1, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AA : “ Belum kak”  
P : Coba baca kembali soal nya  
AA : ( Soal dibaca )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AA : Bisa kak  
P : Setelah membaca soal, apa kamu bisa paham apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui?  
AA : “Iya saya paham kak”  
P : Kalau begitu coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
AA : jadi kak yang diketahui itu banyak pendaftar 2000 orang, yang memenuhi kriteria 55%, dan yang akan diterima  $\frac{1}{4}$ , dan yang ditanyaka itu berapa banyak siswa yang diterima.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia memahami soal yang diberikan sehingga ia dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang di tanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami soal.

### b) Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian

dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AA pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 1 itu?  
AA : ada kak  
P : Cara apa yang kamu digunakan untuk menjawab soal  
AA : yang pertama 55% saya jadikan dulu  $\frac{55}{100}$   
P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
AA :  $\frac{55}{100} \times 2.000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki perencanaan yang baik sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AA pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AA : “Bisa kak”  
P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil  
AA : “saya selesaikan seperti ini kak  $\frac{55}{100} \times 2000 = 1.100$ , setelah itu  $\frac{1}{4} \times 1.100 = 275$  siswa”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, Subjek AA dalam menyelesaikan soal ia telah menyelesaikan dengan baik dan

benar serta mampu mnrjrlaskan langkah-langkah yang ia lakukan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal.

**d) Tahap melihat kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yangtelah dipeoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AA tahap melihat kembali:

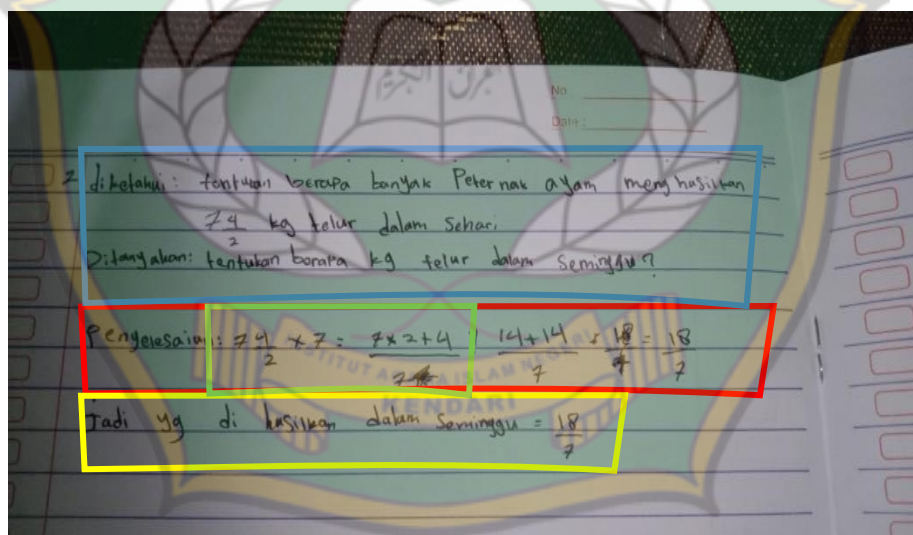
- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
AA :Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AA :“Bisa kak”  
P : Coba sebutkan apa kesimpulanmu setelah mengerjakan soal ini  
AA : Jadi banyak siswa yang diterima sebanyak 275 siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia yakin dengan jawaban yang telah ia kerjakan, serta mampu mebuat kesimpulan.

Subjek AA ketika mengerjakan soal pada nomor 1 ia telah mampu melihat semua indikator yang ada, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Subjek AA dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian

dilakukan dengan baik. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah dengan benar, dan dapat menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan sehingga mendapatkan hasil. Pada tahap melihat kembali subjek AA dapat menuliskan kesimpulan dengan baik dan benar, Hal ini menunjukkan bahwa subjek AA mampu untuk menyelesaikan soal no 1 dan mampu melewati semua indikator yang ada.

2). Soal nomor 2



Gambar 4.5 Soal Nomor 2

Biru : Memahami Masalah

Hijau : Merencanakan Penyelesaian

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

### a. Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AA pada tahap memahami masalah.

- P : Selanjutnya soal nomor 2, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AA : “Pernah kak”  
P : Coba baca kembali soal nya  
AA : “( Soal dibaca )”  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AA : Bisa kak  
P : Setelah membaca soal, apa kamu bisa memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui?  
AA : “Paham kak”  
P : Kalau begitu coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu.  
AA : Jadi kak yang diketahui itu peternak ayam menghasilkan  $7\frac{4}{2}$  kg telur dalam sehari, yang ditanyakan berapa kg telur yang dihasilkan dalam seminggu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan.

### b. Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model

matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AA pada tahap menyusun rencana:

P : “Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 2 itu?”  
AA : Tidak ada kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia mempunyai tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki perencanaan yang baik sebelum menyelesaikan soal.

### c. Tahap menyelesaikan masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AA pada tahap menyelesaikan masalah:

P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AA : “Bisa kak”  
P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil  
AA : “ Cara saya selesaikan kak  $7\frac{4}{2} = \frac{7 \times 2 + 4}{2} = \frac{14 + 4}{2} = \frac{18}{2}$ ”  
P : Baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, ia masih kurang baik dalam menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan tidak tepat. hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih belum mampu menyelesaikan soal dengan benar.

#### d. Tahap Melihat Kembali

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AA tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
AA : “Yakin Kak”  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AA : “Bisa kak”  
P : Coba sebutkan apa kesimpulanmu setelah mengerjakan soal ini  
AA : Jadi, yang dihasilkan dalam seminggu sama dengan  $\frac{18}{7}$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA dalam menyelesaikan soal ia dapat membuat kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu membuat kesimpulan dari soal.

Subjek AA ketika mengerjakan soal nomor 2 ia telah mampu melihat semua indikator yang ada, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali serta mampu membuat kesimpulan dari jawaban yang ditulis. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Subjek AA dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian dilakukan dengan cukup baik walaupun masih belum tepat. Pada tahap menyelesaikan



masalah subjek dapat menyelesaikan soal tersebut walaupun proses dan hasil yang ia dapatkan tidak tepat, Namun, ia dapat menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan sehingga mendapatkan hasil. Pada tahap melihat kembali subjek AA dapat menuliskan kesimpulan dengan baik walaupun dengan hasil yang salah, Hal ini menunjukkan bahwa subjek AA mampu untuk menyelesaikan soal no 3 dan mampu melewati semua indikator yang ada.

3). Soal nomor 3

3 Diketahui harga buku di Pasaran meningkat sebesar = 5%  
 Ditanyakan tentukan Berapakah kenaikan harga buku di Pasaran!  
 Diketahui Pada hari-hari biasanya harga buku 40.000

Penyelesaian =  $\frac{5}{100} \times 40.000$   
 $= 200.000$   
 $= 200.000$   
 $= \frac{100}{200.000}$   
 $= 2.000$

Jadi Kenaikan harga buku di Pasar adalah = ~~40000~~ 2000

Gambar 4.6 Soal Nomor 3

- Biru : Memahami Masalah
- Hijau : Merencanakan Penyelesaian
- Merah : Menyelesaikan Masalah
- Kuning : Melihat Kembali

a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui

dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AA pada tahap memahami masalah.

- P : Selanjutnya soal yang terakhir nomor 3, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AA : “ Pernah kak”  
P : Coba baca kembali soal nya  
AA : “( Soal dibaca )”  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AA : Bisa kak  
P : Setelah membaca soal, apa kamu bisa memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui?  
AA : “Iya saya paham kak”  
P : Kalau begitu coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
AA : Jadi kak yang diketahui itu yang pertama harga buku di pasaran meningkat sebesar 5% , yang kedua pada hari-hari biasanya harga buku 40.000, dan yang ditanyakan tentukan berapakah kenaikan harga buku dipasaran?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan.

#### **b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AA pada tahap menyusun rencana:

- P : “Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 3 itu?”
- AA : ada kak
- P : Cara apa yang pertama kamu digunakan untuk menjawab soal
- AA : yang pertama 5% saya jadikan dulu  $\frac{5}{100}$
- P : Setelah itu selanjutnya apa lagi?
- AA : Selanjutnya  $\frac{55}{100} \times 2.000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, bahwa ia mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal serta mampu menjelaskan cara yang pertama yang ia lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki perencanaan yang baik sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AA pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?
- AA : “Bisa kak”
- P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil
- AA : “ Cara saya selesaikan kak  $\frac{5}{100} \times 40.00 = , 200.000$  setelah itu  $\frac{200.000}{100} = 2000$  ”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA, ia menyelesaikan soal dengan baik sehingga hasil yang ia dapatkan tepat. Subjek AA juga menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian soal.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal dengan benar.

**d) Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AA tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
AA : “Yakin Kak”  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AA : “Bisa kak”  
P : Coba sebutkan apa kesimpulanmu setelah mengerjakan soal ini  
AA : Jadi, kenaikan harga buku di pasar adalah 2.000

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AA dalam menyelesaikan soal ia dapat membuat kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu membuat kesimpulan dari soal.

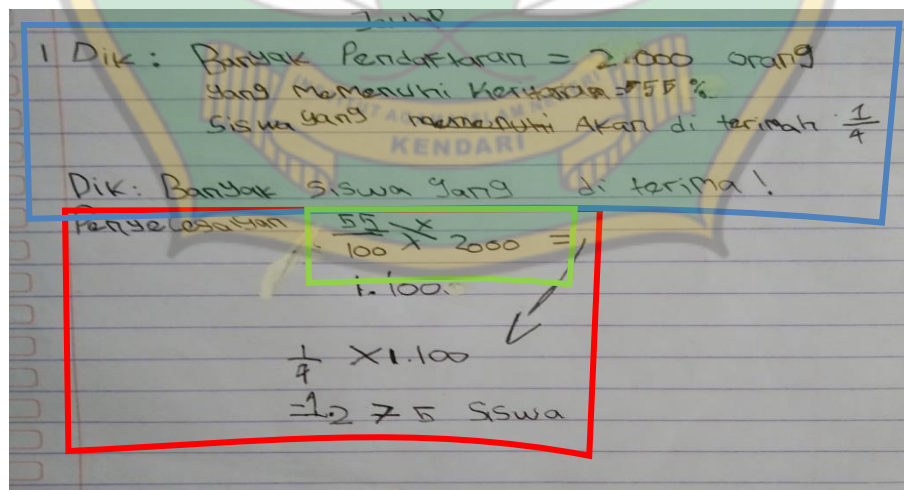
Subjek AA ketika mengerjakan soal nomor 3 ia telah mampu melihat semua indikator yang ada, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali serta mampu membuat kesimpulan dari jawaban yang ditulis. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Subjek AA dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan

dari soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian dilakukan dengan baik. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah dengan benar, dan dapat menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan sehingga mendapatkan hasil. Pada tahap melihat kembali subjek AA dapat menuliskan kesimpulan dengan baik dan benar, Hal ini menunjukkan bahwa subjek AA mampu untuk menyelesaikan soal no 3 dan mampu melewati semua indikator yang ada.

**c . Hasil tes dan wawancara subjek inisial AES (Kategori Sedang)**

Berikut ini adalah paparan data hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada subjek inisial AES yang memiliki kategori sedang.

1). Soal nomor 1



**Gambar 4.7 Soal Nomor 1**

Biru : Memahami Masalah

Hijau : Merencanakan Penyelesaian

Merah : Menyelesaikan Masalah

**a) Memahami Masalah**

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AES pada tahap memahami masalah.

- P : soal nomor 1, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AES : Belum kak  
P : Coba baca kembali soal nya  
AES : ( *Soal dibaca* )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AES : Bisa kak  
P : Setelah membaca soalnya apa kamu sudah paham dengan pertanyaan dari soal itu?  
AES : “Paham kak”  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
AES : Yang diketahui itu banyak pendaftar 2000 orang, yang memenuhi Kriteria 55%, dan yang akan diterima  $\frac{1}{4}$ , yang ditanyakan banyak siswa yang diterima

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, bahwa ia memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan.

## b) Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AES pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 1 itu?  
AES : “Tidak ada kak”  
P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
AES : yang pertama seperti ini kak  $\frac{55}{100} \times 2.000 = 1.100$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, bahwa ia mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki perencanaan yang baik sebelum menyelesaikan soal.

## c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AES pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AES : Bisa kak  
P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil

$$\text{AES} \quad : \quad \frac{55}{100} \times 2000 = 1.100, \quad \text{setelah} \quad \text{itu} \quad \frac{1}{4} \times 1.100 = 1.275 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, ia masih kurang baik dalam menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan tidak tepat. hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih belum mampu menyelesaikan soal dengan benar. Namun proses yang ia lakukan cukup baik dalam mengerjakan soal.

**d) Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AES tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
 AES : Tidak yakin Kak  
 P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
 AES : Tidak bisa kak

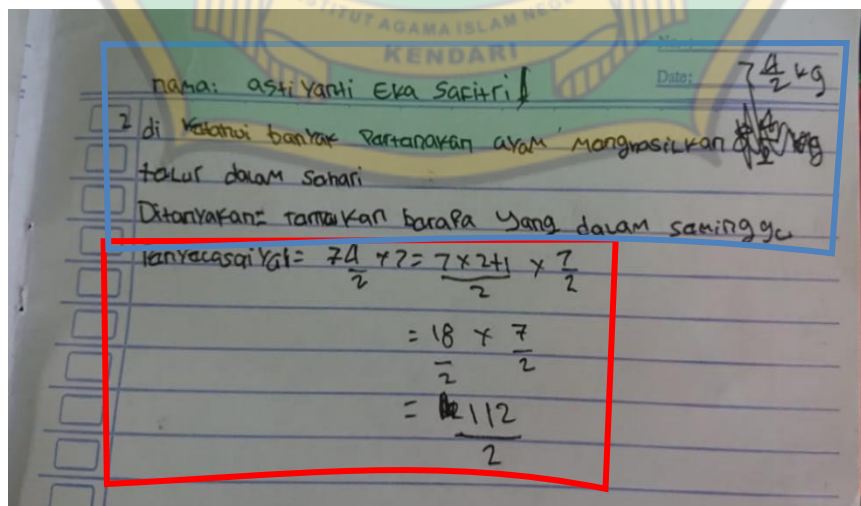
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, ia tidak mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah dikerjakan. Hal ini terlihat dari lembar jawaban siswa yang menunjukkan bahwa subjek AES tidak menuliskan kesimpulan.

Subjek AES saat mengerjakan soal nomor 1 ia telah mampu melihat semua indikator yang ada, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali. Berdasarkan hasil tes dan wawancara



dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Subjek AES dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek AES mengatakan bahwa ia tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal tersebut, namun ia mampu menjelaskan langkah apa yang ia lakukan untuk menjawab soal tersebut. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah walaupun hasil yang ia dapatkan kurang tepat. Pada tahap melihat kembali subjek AES dapat menuliskan kesimpulan dengan baik, Hal ini menunjukkan bahwa subjek AES mampu untuk menyelesaikan soal no 1 dan mampu melewati semua indikator yang ada walaupun hasil akhir yang ia kerjakan kurang tepat.

2). Soal nomor 2



Gambar 4.8 Soal Nomor 2

Biru : Memahami Masalah

Merah : Menyelesaikan Masalah

### a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AES pada tahap memahami masalah.

- P : Selanjutnya soal nomor 2 , apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AES : Belum kak  
P : Coba baca kembali soal nya  
AES : ( *Soal dibaca* )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AES : Bisa kak  
P : Setelah membaca soalnya apa kamu sudah paham dengan pertanyaan dari soalitu?  
AES : “Paham kak”  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
AES : Yang diketahui itu Banyak peternak ayam adalah  $7\frac{4}{2}$  kg  $= \frac{18}{2}$  dan yang ditanyakan berapa banyak kg yang dihasilkan peternak dalam seminggu?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, bahwa ia memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan.

### b) Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian

dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AES pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 2 itu?  
AES : “Tidak ada kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki perencanaan yang baik sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AES pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AES : Bisa kak  
P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil  
AES : Baik kak, jadi  $7\frac{4}{2} \times 2 = \frac{7 \times 2 + 4}{2} = \frac{18}{2} \times \frac{7}{2} = \frac{112}{2}$ .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, ia masih kurang baik dalam menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan tidak tepat. hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih belum mampu menyelesaikan soal dengan benar.

#### **d) Tahap melihat kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AES tahap melihat kembali:

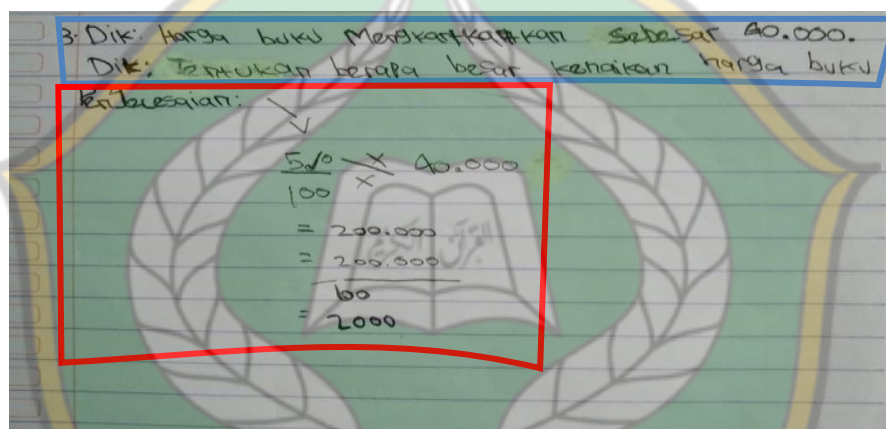
- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
AES : Tidak yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AES : Tidak bisa kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AES, ia tidak mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan hal ini diketahui dari lembar jawaban siswa yang tidak menuliskan kesimpulan.

Subjek AES saat mengerjakan soal nomor 2 ia belum mampu melihat semua indikator yang ada. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Subjek AES dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek AES mengatakan bahwa ia tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal tersebut, namun ia mampu menjelaskan langkah apa yang ia lakukan untuk menjawab soal tersebut. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah walaupun hasil yang ia dapatkan kurang tepat.

Pada tahap melihat kembali subjek AES tidak dapat menuliskan kesimpulan dengan baik, Hal ini menunjukkan bahwa subjek AES belum mampu untuk menyelesaikan soal no 2 dan belum mampu melewati semua indikator yang ada, sehingga hasil akhir yang ia dapatkan kurang tepat.

3). Soal nomor 3



Gambar 4.9 Soal Nomor 3

Biru : Memahami Masalah

Merah : Menyelesaikan Masalah

a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AES pada tahap memahami masalah.

- P : Selanjutnya soal nomor 3, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
 AES : Belum kak  
 P : Coba baca kembali soal nya

AES : ( *Soal dibaca* )  
 P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
 AES : Tidak bisa kak  
 P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
 AES : Yang diketahui dari harga buku meningkat sebesar 40.000, dan yang ditanyakan tentukan besar kenaikan harga buku

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, bahwa ia memahami apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan.

**b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AES pada tahap menyusun rencana:

P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 3 itu?  
 AES : Tidak ada kak  
 P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
 AES :  $\frac{5}{100} \times 40.000 = 200.000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini diketahui saat wawancara. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu membuat rencana sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AES pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AES : Bisa kak  
P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil  
AES :  $\frac{5}{100} \times 40.000 = 200.000$ , setelah itu  $\frac{200.000}{100} = 2000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AES, ia mampu menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan benar serta mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal. hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih mampu menyelesaikan soal dengan benar.

### d) Tahap Melihat Kembali

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah di peroleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AES tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
AES : Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AES : Saya tidak Bisa kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AES, ia tidak mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah dikerjakan hal ini diketahui dari lembar jawaban siswa yang tidak menuliskan kesimpulan,

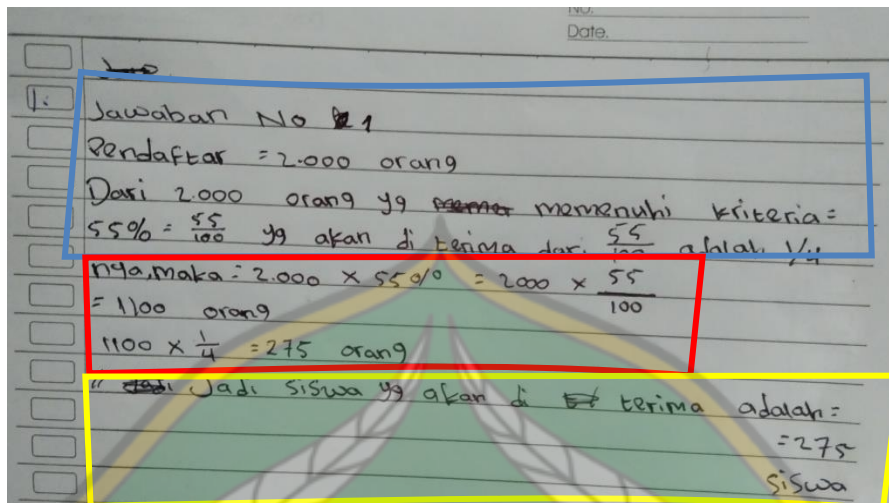
Subjek AES ketika mengerjakan soal pada nomor 3 ia mampu menyelesaikan beberapa indikator yang ada, diantaranya indikator memahami masalah dan menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Pada tahap memahami masalah Subjek AES dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek AES tidak mempunyai rencana untuk menyelesaikan soal, namun ia dapat menyebutkan langkah apa yang ia lakukan untuk menjawab soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah dengan baik, dan dapat menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan sehingga mendapatkan hasil. Pada tahap melihat kembali subjek AES tidak dapat menuliskan kesimpulan dari jawaban yang ia dapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek AES dalam mengerjakan soal nomor 3 belum mampu untuk melewati semua indikator yang ada.

#### **d . Hasil tes dan wawancara subjek inisial RSR (Kategori Sedang)**

Berikut ini adalah paparan data hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sopada subjek inisial RSR yang memiliki kategori sedang.



1). Soal nomor 1



Gambar 4.10 Soal Nomor 1

- Biru : Memahami Masalah
- Merah : Menyelesaikan Masalah
- Kuning : Melihat Kembali

a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek RSR pada tahap memahami masalah.

- P : soal nomor 1, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?
- RSR : Belum kak
- P : Coba baca kembali soal nya
- RSR : ( Soal dibaca )
- P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri
- RSR : Bisa kak

- P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu
- RSR : Yang diketahui itu pendaftar 2000 orang, dari 2000 orang yang memenuhi kriteria = 55% ,  $\frac{55}{100}$ . Yang akan diterima dari  $\frac{55}{100}$  adalah  $\frac{1}{4}$  .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, bahwa ia memahami soal, hal ini dapat diketahui dari subjek tersebut dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari soal namun subjek RSR tidak menuliskan dalam lembar jawaban apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan namun masih kurang baik dalam menyelesaikan soal.

**a) Tahap merencanakan penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial RSR pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 1 itu?
- RSR : Tidak ada kak
- P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal
- RSR :” Yang pertama kak  $2.000 \times 55\% = 2000 \times \frac{55}{100}$ . itu 55% saya jadikan  $\frac{55}{100}$ ”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki rencana sebelum menyelesaikan soal.

#### **b) Tahap Menyelesaikan Masalah**

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek RSR pada tahap menyelesaikan masalah:

P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?

RSR : Bisa kak

P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil

RSR :  $2000 \times 55\% = 2000 \times \frac{55}{100} = 1.100$  orang,  $1.100 \times \frac{1}{4} = 275$  orang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, ia mampu menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan benar serta mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal. hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih mampu menyelesaikan soal dengan benar.

#### **c) Tahap melihat kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yangtelah dipeoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini

kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial RSR tahap melihat kembali:

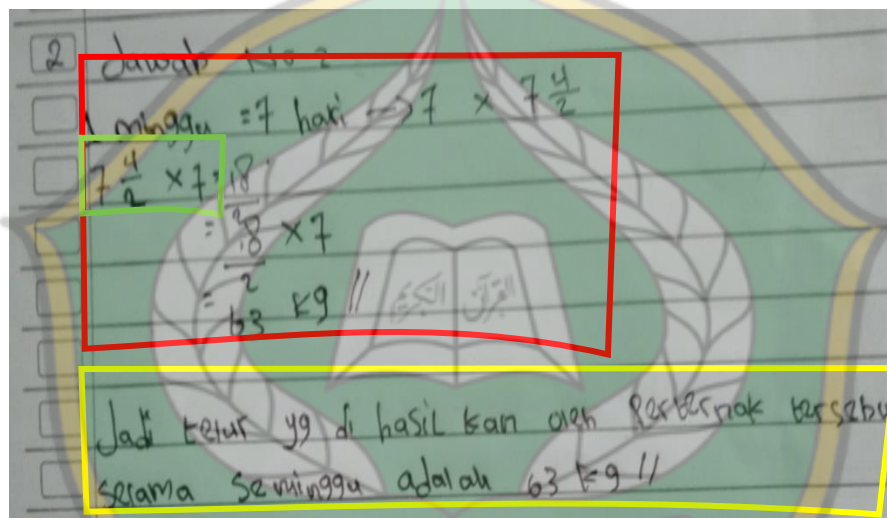
- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
RSR : Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
RSR : Bisa kak  
P : Coba sebutkan apa kesimpulan mu setelah kamu mengerjakan soal ini  
RSR : Jadi, siswa yang akan diterima adalah 275 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek RSR, ia bisa membuat kesimpulan dengan benar dari soal yang telah soal kerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek RSR mampu menyelesaikan soal dengan baik

Subjek RSR ketika mengerjakan soal pada nomor 1 ia telah mampu melihat semua indikator yang ada, mulai dari tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, sampai pada tahap melihat kembali. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa subjek dapat membaca soal yang diberikan. Pada tahap memahami masalah subjek RSR hanya menuliskan apa yang diketahui tetapi ia tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek RSR tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal namun ia dapat menjelaskan langkah apa yang ia lakukan untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan mendapatkan hasil yang

tepat. Pada tahap melihat kembali subjek RSR dapat menuliskan kesimpulan dengan baik, Hal ini menunjukkan bahwa subjek RSR mampu untuk menyelesaikan soal no 1 tetapi ia belum mampu melewati semua indikator yang ada.

2). Soal nomor 2



**Gambar 4.11 Soal Nomor 2**

Hijau : Merencanakan Penyelesaian

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

**a) Memahami Masalah**

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek RSR pada tahap memahami masalah.

- P : soal nomor 2, apakah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?
- RSR : pernah kak, tapi sudah agak lupa
- P : Coba baca kembali soal nya
- RSR : ( *Soal dibaca* )
- P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri
- RSR : Bisa kak
- P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu
- RSR : Yang diketahui banyak telur  $7\frac{4}{2}$ , dan 1 minggu sama dengan 7 hari
- P : Kenapa di jawaban mu kamu tidak tulis yang diketahui dengan yang ditanyakan?
- RSR : Saya lupa kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, ia masih cukup baik dalam memahami masalah, namun kurang teliti dalam mengerjakan soal, hal ini ditunjukkan dari subjek RSR tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam lembar jawaban, tetapi dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami maksud dari soal yang diberikan namun kurang teliti dalam menyelesaikan soal.

#### **b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial RSR pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 2 itu?
- RSR : Iya, ada kak

P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal

RSR : 1 minggu sama dengan 7 hari,  $7 \times 7\frac{4}{2}$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, bahwa ia mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki rencana sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek RSR pada tahap menyelesaikan masalah:

P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?

RSR : Bisa kak

P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil

RSR :  $7\frac{4}{2} \times 7 = \frac{18}{2} \times 7 = 63$  kg

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, ia mampu menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan benar serta mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal. hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih mampu menyelesaikan soal dengan benar.

#### d) Tahap melihat kembali

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial RSR tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
RSR : Kurang, yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
RSR : Bisa kak  
P : Baik, coba kamu sebutkan apa kesimpulanmu  
RSR : Jadi, telur yang dihasilkan peternak selama seminggu adalah 63 kg.

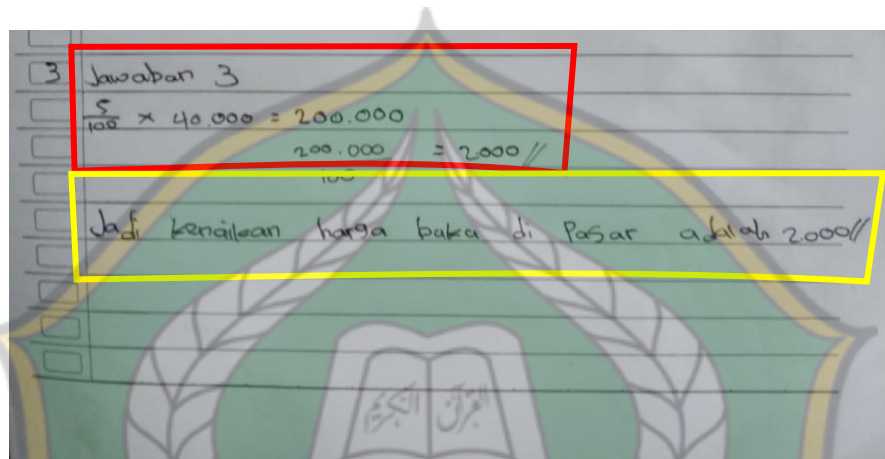
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan. Hal ini menunjukkan subjek RSR mampu menyelesaikan soal dengan baik.

Subjek RSR ketika mengerjakan soal pada nomor 2 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek RSR tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek RSR memiliki rencana untuk menyelesaikan soal, dan ia dapat menjelaskan langkah apa yang ia lakukan untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan langkah yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang tepat. Pada



tahap melihat kembali subjek RSR dapat menuliskan kesimpulan dengan baik, Hal ini menunjukkan bahwa subjek RSR mampu untuk menyelesaikan soal no 2 dengan cukup baik.

### 3). Soal nomor 3



**Gambar 4.12 Soal Nomor 3**

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

#### a) Memahami masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek RSR pada tahap memahami masalah.

P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?

RSR : Belum kak

P : Coba baca kembali soal nya

RSR : ( Soal dibaca )

P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri

RSR : Bisa kak

- P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
RSR : Saya tidak tau kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, ia masih kurang dalam memahami masalah, namun kurang teliti dalam mengerjakan soal, hal ini ditunjukkan dari subjek RSR tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam lembar jawaban, dan tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memahami terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.

**b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial RSR pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang nomor 3 itu?  
RSR : Tidak ada kak  
P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
RSR :  $\frac{5}{100} \times 40.000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki rencana sebelum menyelesaikan soal.

**c) Tahap menyelesaikan masalah**

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek RSR pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
RSR : Bisa kak  
P : Bagaimana proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil  
RSR :  $\frac{5}{100} \times 40.000 = 200.000$ , setelah itu  $\frac{200.000}{100} = 2000$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR, ia mampu menyelesaikan soal sehingga hasil yang ia dapatkan benar serta mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masih mampu menyelesaikan soal dengan benar.

**d) Tahap melihat kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yangtelah dipeoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial RSR tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
RSR : Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
RSR : Bisa kak

P : Kalau begitu coba kamu sebutkan kesimpulanmu setelah kamu menyelesaikan soal itu  
RSR : Jadi, kenaikan harga buku di pasar adalah 2000.

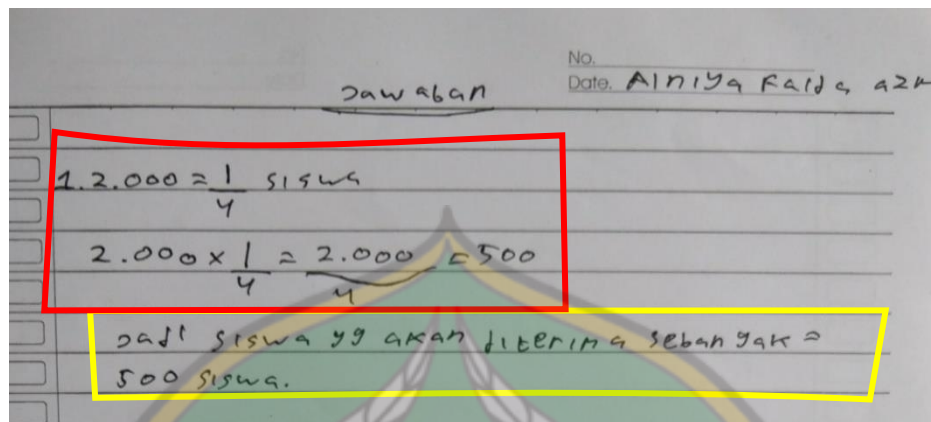
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek RSR mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan. Hal ini menunjukkan subjek RSR mampu menyelesaikan soal dengan baik.

Subjek RSR ketika mengerjakan soal pada nomor 3 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek RSR tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek RSR tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal, dan ia dapat menjelaskan langkah pertama yang ia lakukan untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek RSR dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan langkah yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang tepat. Pada tahap melihat kembali subjek RSR dapat menuliskan kesimpulan dengan baik, Hal ini menunjukkan bahwa subjek RSR mampu untuk menyelesaikan soal no 3 dengan cukup baik.

#### **e . Hasil tes dan wawancara subjek inisial AFA (Kategori Rendah)**

Berikut ini adalah paparan data hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada subjek inisial AFA yang memiliki kategori rendah

1.) Soal nomor 1



Gambar 4.13 Soal Nomor 1

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AFA pada tahap memahami masalah.

- P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AFA : Belum kak  
P : Coba baca kembali soal nya  
AFA : ( Soal dibaca )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AFA : Tidak bisa kak  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
AFA : Saya tidak tau kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, ia masih kurang dalam memahami masalah. Subjek AFA tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam lembar jawaban, dan tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memahami terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.

#### **b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AFA pada tahap menyusun rencana:

P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang seperti ini?

AFA : Tidak ada kak

P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal

AFA : 2000 dikalikan  $\frac{1}{4}$

P : Langkah selanjutnya apa lagi

AFA : Selanjutnya 2000 dibagi 4

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal, namun ia dapat menjelaskan langkah yang ia lakukan untuk mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki rencana sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AFA pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
RSR : Bisa kak  
P : Bagaimana proses yang kamu lakukan sehingga mendapatkan hasil  
AFA :  $2000 \times \frac{1}{4} = \frac{2000}{4} = 500$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, ia dapat menyelesaikan soal sampai akhir dan hasil yang ia dapatkan tetapi mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut cukup dalam menyelesaikan soal.

### d) Tahap melihat kembali

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AFA tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
AFA : Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AFA : Bisa kak  
P : Kalau begitu coba kamu sebutkan kesimpulanmu setelah kamu menyelesaikan soal itu  
AFA : Jadi, siswa yang akan diterima sebanyak 500 siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan walaupun hasil yang ia dapatkan salah.

Subjek AFA ketika mengerjakan soal pada nomor 1 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek AFA tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek AFA tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal, namun ia dapat menjelaskan langkah apa yang ia lakukan untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek AFA menuliskan penyelesaian walaupun jawaban yang ia dapatkan salah. Pada tahap melihat kembali subjek AFA menuliskan kesimpulan tetapi jawaban yang ia dapatkan tidak tepat.

2). Soal nomor 2

2.74  
x 2

$2 \times 2 + 6 = 20 = 10 \text{ kg}$

Jadi peternak ayam menghasilkan 10kg telur dalam seminggu

Gambar 4.14 Soal Nomor 2



Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

#### a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AFA pada tahap memahami masalah.

- P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
AFA : Iya kak, soal yang seperti ini sudah pernah tapi sudah lupa cara nya  
P : Oke,, kalau begitu coba baca kembali soal nya  
AFA : ( *Soal dibaca* )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
AFA : Tidak bisa kak  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
AFA : Saya tidak tau kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, ia masih kurang dalam memahami masalah. Subjek AFA tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam lembar jawaban, dan tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memahami terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.

#### b) Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau

informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AFA pada tahap menyusun rencana:

P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang seperti ini?  
AFA :“ Tidak ada kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu membuat rencana sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AFA pada tahap menyelesaikan masalah:

P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AFA : “Bisa kak”  
P : Coba kamu jelaskan pres yang kamu lakukan sehingga bisa kamu dapatkan hasilnya  
AFA :  $7\frac{4}{2} = \frac{7 \times 4 + 6}{2} = \frac{20}{2} = 10 \text{ kg}$   
P : Sudah selesai?  
AFA : “Sudah kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, ia dapat menyelesaikan soal sampai akhir dan hasil yang ia dapatkan tetapi mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal..

Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut cukup dalam menyelesaikan soal.

**d) Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AFA tahap melihat kembali:

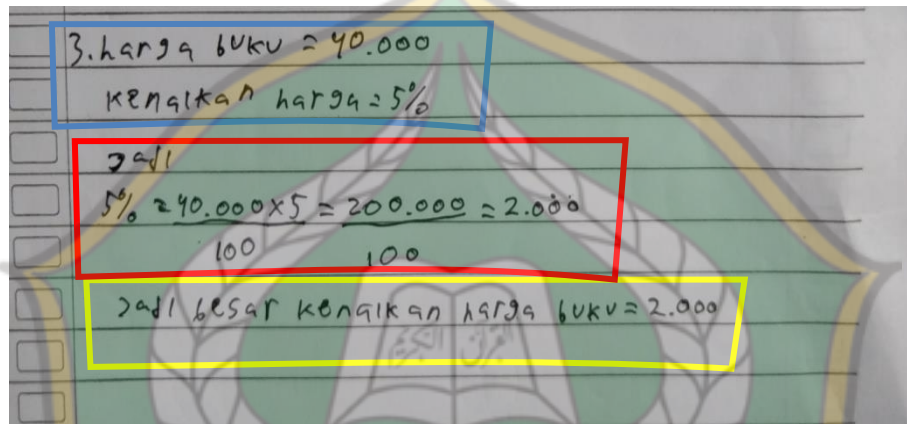
- P : Sudah yakin dengan penyelesaian mu itu?  
AFA : Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AFA : Bisa kak  
P : Kalau begitu coba kamu sebutkan kesimpulanmu setelah kamu menyelesaikan soal itu  
AFA : “ Jadi, peternak ayam menghasilkan 10 kg telur dalam seminggu”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan walaupun hasil yang ia dapatkan salah.

Subjek AFA ketika mengerjakan soal pada nomor 2 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek AFA tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek AFA tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek

dapat menyelesaikan soal namun hasil akhir yang ia dapatkan tidak tepat. Pada tahap melihat kembali subjek AFA dapat menuliskan kesimpulan dengan baik namun hasil akhir yang ia dapatkan salah.

3.) Soal nomor 3



Gambar 4.15 Soal Nomor 3

Biru : Memahami Masalah

Merah : Menyelesaikan Masalah

Kuning : Melihat Kembali

**a) Memahami Masalah**

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek AFA pada tahap memahami masalah.

P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?

AFA : Iya kak, soal yang seperti ini sudah pernah tapi sudah lupa cara nya

- P : Oke,, kalau begitu coba baca kembali soal nya
- AFA : ( *Soal dibaca* )
- P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri
- AFA : Tidak bisa kak
- P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu
- AFA : “ yang diketahui yang pertama harga buku sama dengan 40.000, yang kedua kenaikan harga buku sama dengan 5%”
- P : “iya.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, ia memahami masalah. Subjek AFA menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang dalam memahami masalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.

#### **b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial AFA pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang seperti ini?
- AFA : “ Tidak ada kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu membuat rencana sebelum menyelesaikan soal.

**c) Tahap menyelesaikan masalah**

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek AFA pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
AFA : Bisa kak  
P : Coba kamu jelaskan pres yang kamu lakukan sehingga bisakah kamu dapatkan hasilnya  
AFA :  $5\% = \frac{40.000 \times 5}{100} = \frac{200.000}{100} = 2.000$   
P : Sudah selesai?  
AFA : “Sudah kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA, ia dapat menyelesaikan soal sampai akhir dan hasil yang ia dapatkan benar dan mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal.

**d) Tahap melihat kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah di peroleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial AFA tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu itu?  
AFA : Yakin Kak  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
AFA : Bisa kak

P : Kalau begitu coba kamu sebutkan kesimpulanmu setelah kamu menyelesaikan soal itu  
AFA : “ Jadi, kenaikan harga buku sama dengan 2000”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan dan hasil yang ia dapatkan benar. Hal ini menunjukkan subjek AFA mampu dalam membuat kesimpulan.

Subjek AFA ketika mengerjakan soal pada nomor 3 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek AFA tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek AFA tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan soal dengan baik dan hasil akhir yang ia dapatkan tepat. Pada tahap melihat kembali subjek AFA dapat menuliskan kesimpulan dengan baik dan tepat.

#### **f . Hasil tes dan wawancara subjek inisial MR (Kategori Rendah)**

Berikut ini adalah paparan data hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada subjek inisial MR yang memiliki kategori rendah.

1). Soal nomor 1

Jawaban

$$2.000 \times \frac{55}{100} = \text{yang memenuhi kriteria}$$
$$\text{yang di terima} = \frac{1.100 \times 1}{9} = 275$$

Gambar 4.16 Soal Nomor 1

Merah : Menyelesaikan Masalah

a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek MR pada tahap memahami masalah.

- P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
MR : Belum kak  
P : Coba kamu bacakan kembali soal nya  
MR : ( Soal dibaca )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
MR : Tidak bisa kak  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
MR : "Saya tidak tau kak"



Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, ia belum memahami masalah. Subjek MR tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memahami masalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.

**b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial MR pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang seperti ini?  
MR : “Ada kak”  
P : Oke, Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
MR :  $2000 \times \frac{55}{100}$   
P : Langkah selanjutnya apa lagi  
MR : Tidak ada kak, hanya itu saja  
P : Baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu membuat rencana sebelum menyelesaikan soal.

### c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek MR pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
MR : “Bisa kak”  
P : Bagaimana proses yang kamu lakukan sehingga mendapatkan hasil  
MR :  $2000 \times \frac{55}{100} =$  yang memenuhi kriteria.  
yang diterima =  $\frac{1.100 \times 1}{4} = 275$

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, ia dapat menyelesaikan soal sampai akhir dan hasil yang ia dapatkan benar dan mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal.

### d) Tahap melihat kembali

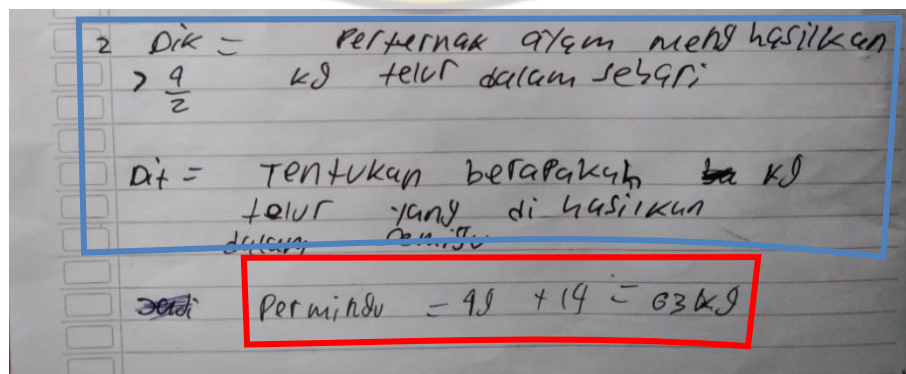
Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yangtelah dipeoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial MR tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
MR : “Saya yakin kak”  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
MR : “Saya tidak bisa bikin kesimpulannya kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek AFA mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan dan hasil yang ia dapatkan benar. Hal ini menunjukkan subjek AFA mampu dalam membuat kesimpulan.

Subjek MR ketika mengerjakan soal pada nomor 1 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek MR tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek MR memiliki rencana untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan soal dengan cukup baik. Pada tahap melihat kembali subjek MR dapat menuliskan kesimpulan dengan baik dan hasil akhir yang ia dapatkan tepat.

## 2. Soal Nomor 2



Gambar 4.17 Soal Nomor 2

Biru : Memahami Masalah

Merah : Menyelesaikan Masalah

**a) Memahami Masalah**

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek MR pada tahap memahami masalah.

- P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
MR : “Sudah kak”  
P : Coba baca kembali soal nya  
MR : ( *Soal dibaca* )  
P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
MR : Saya tidak bisa kak  
P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
MR : Yang diketahui peternak ayam menghasilkan  $7\frac{4}{2}$  kg telur dalam sehari, dan yang ditanyakan berapa kg telur yang dihasilkan dalam seminggu?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, ia belum memahami masalah. Subjek MR menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami masalah.

## b) Tahap Merencanakan Penyelesaian

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial MR pada tahap menyusun rencana:

- P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang seperti ini?  
MR : Tidak ada kak  
P : Langkah apa yang pertama kamu gunakan untuk menjawab soal  
MR : “Saya tidak tau kak untuk selesaikan soal yang ini bagaimana”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk meyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu membuat rencana sebelum menyelesaikan soal.

## c) Tahap Menyelesaikan Masalah

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek MR pada tahap menyelesaikan masalah:

- P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?  
MR : “Tidak bisa kak”  
P : Tapi di lembar jawabanmu ada hasil yang kamu tulis!  
MR : “Saya hanya tulis sembarang kak”  
P : Baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, ia tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan . Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal.

**d) Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial MR tahap melihat kembali:

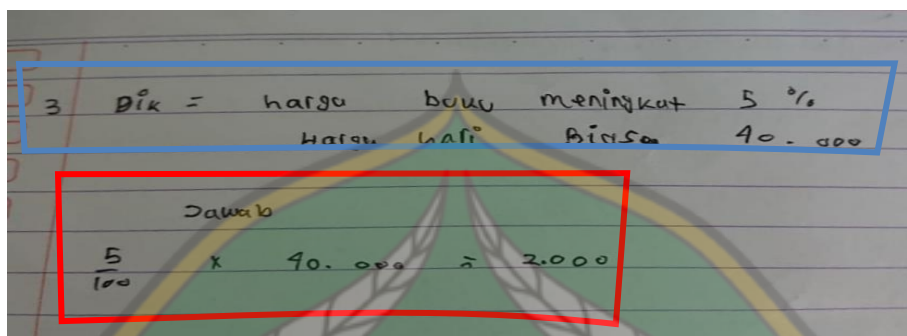
- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
MR :“Tidak yakin kak”  
P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
MR :“Tidak bisa kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR tidak mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan. Hal ini menunjukkan subjek MR mampu dalam membuat kesimpulan.

Subjek MR ketika mengerjakan soal pada nomor 2 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap memahami masalah subjek MR dapat menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek MR tidak memiliki rencana dan tidak dapat mejelsakna langkah yang ia lakukan untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek tidak dapat

menyelesaikan soal yang ada. Pada tahap melihat kembali subjek MR tidak dapat menuliskan kesimpulan dari soal tersebut.

### 3. Soal nomor 3



**Gambar 4.18 Soal Nomor 3**

Biru : Memahami Masalah

Merah : Menyelesaikan Masalah

#### a) Memahami Masalah

Tahapan pertama dalam memahami masalah, pengungkapan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditentukan dari hal yang diketahui dari soal, dan siswa mampu mengetahui hal yang ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah petikan wawancara subjek MR pada tahap memahami masalah.

- P : Sudah pernah mengerjakan soal yang seperti ini?  
 MR : “Sudah pernah tapi sudah di lupa kak”  
 P : Coba baca kembali soal nya  
 MR : ( Soal dibaca )  
 P : Bisa bacakan kembali soalnya dengan bahasa mu sendiri  
 MR : Tidak bisa kak  
 P : Coba sebutkan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan dari soal itu  
 MR : “Saya tidak tau juga kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, ia masih kurang dalam memahami masalah. Subjek MR menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami masalah.

#### **b) Tahap Merencanakan Penyelesaian**

Tahap merencanakan penyelesaian pada tahap ini memecahkan masalah siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal atau informasi yang lain, siswa dapat membuat rencana rencana penyelesaian dari soal yang diberikan, atau bisa membuat model matematika terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah. Berikut petikan wawancara subjek inisial MR pada tahap menyusun rencana:

P : Apakah kamu mempunyai cara untuk menyelesaikan soal yang seperti ini?  
MR : Tidak ada kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, bahwa ia tidak mempunyai cara atau rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu membuat rencana sebelum menyelesaikan soal.

#### **c) Tahap Menyelesaikan Masalah**

Tahap menyelesaikan masalah yaitu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah di buat terlebih dahulu, siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Berikut adalah hasil wawancara subjek MR pada tahap menyelesaikan masalah:

P : Bisakah kamu menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil?



- MR : Bisa Kak  
 P : Bagaimanaproses yang kamu lakukan sehingga mendapatkan hasil  
 MR : Saya selesaikan seperti ini kak,  $\frac{5}{100} \times 40.000 = 2.000$   
 P : Sudah selesai seperti itu?  
 MR : Iya kak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR, ia dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan hasil yang benar dan dapat menjelaskan langkah-langkah yang ia lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal.

**d) Tahap Melihat Kembali**

Tahap ini siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah dipeoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar, siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah ia kerjakan dan siswa meyakini kebenaran jawaban dari jawaban yang telah ia buat. Berikut adalah hasil wawancara subjek inisial MR tahap melihat kembali:

- P : Sudah yakin dengan jawaban mu?  
 MR :“Saya tidak yakin dengan jawaban saya kak”  
 P : Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu bisa membuat kesimpulan dari soal yang sudah kamu kerjakan ?  
 MR :“Saya tidak bisa juga kak”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek MR tidak mampu membuat kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan dan hasil yang ia dapatkan benar. Hal ini menunjukkan subjek MR mampu dalam membuat kesimpulan.

Subjek MR ketika mengerjakan soal pada nomor 3 ia belum mampu melihat atau melewati semua indikator yang ada, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes dan wawancara yang dimana pada tahap

memahami masalah subjek MR tidak menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Pada tahap merencanakan penyelesaian subjek MR tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal. Pada tahap menyelesaikan masalah subjek dapat menyelesaikan soal dan hasil akhir yang ia dapatkan tepat. Pada tahap melihat kembali subjek MR tidak dapat menuliskan kesimpulan dari soal yang telah ia kerjakan.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian di atas terhadap keenam subjek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 5 subjek perempuan dan 1 subjek laki-laki, dimana keenam subjek tersebut merupakan siswa yang sudah diberikan tes dan wawancara. Pada siswa dengan kategori tinggi mereka telah mampu memahami dan menganalisis soal dengan baik. Siswa dengan kategori sedang mereka cukup baik dalam menganalisis soal. Siswa pada kategori tinggi telah mampu menyelesaikan soal dan menjawab sebagian soal dengan benar, sedangkan pada siswa dengan kategori sedang siswa belum mampu menjawab sebagian soal dengan benar. Akan tetapi mereka mampu menjelaskan jawaban dari soal yang telah mereka kerjakan, siswa kategori rendah belum mampu menjawab dan menyelesaikan soal dengan benar. Namun mereka mampu menjelaskan jawaban yang mereka dapatkan walaupun masih belum lancar dalam menjelaskan jawaban yang mereka dapatkan. Hal ini menandakan bahwa siswa dengan kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah memiliki perbedaan dalam menyelesaikan dan menganalisis soal pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di MIN 2 Konawe Selatan yaitu Ibu Wa Ode Nurhayati S.Pd mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika dapat dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemberian soal terkait pemecahan masalah. Guru tersebut mengatakan bahwa ia sangat jarang memberikan soal yang berbasis pemecahan masalah sehingga siswa sangat kurang mampu dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, pada saat guru tersebut memberikan soal terkait pemecahan masalah pada siswa ia melakukan tahapan Polya sampai pada tahap melihat kembali. Namun yang menjadi masalah adalah tidak rutinnya guru dalam memberikan soal yang berbentuk pemecahan masalah kepada siswa.

Dari tes yang telah di selesaikan oleh keenam subjek dalam penelitian ini mereka masih melakukan kesalahan seperti tidak menuliskan dengan lengkap hal-hal yang diketahui dari soal misalnya tidak menuliskan dalam lembar jawaban satuan yang terdapat dalam soal seperti tidak menuliskan satuan Kilogram (Kg) dan juga Rupiah (Rp) namun subjek-subjek tersebut memahami maksud dari soal tersebut. Dalam hal ini subjek-subjek tersebut melakukan kesalahan tersebut mulai dari tahap memahami masalah sampai pada tahap melihat kembali. Walaupun demikian subjek-subjek tersebut memahami apa yang dimaksud dari soal tersebut.

Secara keseluruhan analisis berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tahap memahami masalah

Berdasarkan tahapan Polya pada indikator memahami masalah, subjek dengan kategori tinggi, tidak terlalu membutuhkan arahan dalam menyatakan informasi yang ada dalam soal tersebut. Subjek dengan kategori sedang juga dapat menuliskan informasi yang mereka dapatkan, sedangkan subjek dengan kategori rendah hanya sebagian yang dapat mereka tuliskan informasi dari soal yang mereka kerjakan. Hanya saja dari subjek-subjek tersebut masih melakukan kesalahan seperti tidak menuliskan dengan lengkap hal-hal yang diketahui dari soal misalnya seperti tidak menuliskan dalam lembar jawaban satuan yang terdapat dalam soal walaupun demikian subjek-subjek tersebut memahami maksud dari soal tersebut.

Siswa dengan kategori rendah memiliki kesulitan dalam menganalisis permasalahan dalam soal yang diberikan. Dalam beberapa soal tersebut rata-rata siswa dengan kategori rendah harus diberi arahan. Namun mereka mampu menjelaskan jawaban yang mereka dapatkan walaupun masih belum lancar dalam menjelaskan jawaban yang mereka kerjakan. Namun walaupun demikian siswa-siswa tersebut memiliki kepercayaan diri dalam menjelaskan proses yang ia lakukan. Sependapat dengan Azzahra & Pujiastuti (2020) bahwa sepenuhnya siswa memahami masalah. Sebab, dalam memecahkan permasalahan siswa tidak terbiasa mengawali dengan menuliskan diketahui ataupun di tanyakan sebab

merasa hal tersebut tidak diperlukan, sehingga siswa terbiasa langsung mengerjakan ke tahap perhitungan tanpa berproses.

## 2. Tahap Merencanakan Penyelesaian

Berdasarkan tahap Polya pada indikator merencanakan penyelesaian subjek kategori tinggi dapat merencanakan penyelesaian dengan baik. Siswa dengan kategori tinggi mampu memberikan rumusan yang terstruktur dan sistematis dalam menuliskan rumus dan tahapan dalam proses menyelesaikan masalah dengan baik. siswa dengan kategori sedang sebagian dapat merencanakan penyelesaian dan terlihat cukup baik dalam menyelesaikan soal namun masih terlihat kesulitan dalam melakukan perhitungan dalam menyelesaikan soal sehingga berdampak pada hasil jawaban akhir yang diperoleh. Subjek kategori rendah tidak mampu membuat perencanaan penyelesaian dalam menyelesaikan masalah tersebut sehingga hasil akhir yang diperoleh tidak tepat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh & Kurniasih (2016) menunjukkan bahwa proses atau tahapan yang masih sulit dilakukan oleh siswa adalah tahapan menyusun rencana, sehingga tidak dapat diselesaikan dengan tepat.

## 3. Tahap Menyelesaikan Masalah

Berdasarkan langkah Polya siswa dengan kategori tinggi mampu menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memahami informasi yang ada dalam soal tersebut. Dengan demikian siswa dengan kategori tinggi mampu menguraikan dengan baik proses yang ia lakukan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Siswa dengan kategori sedang mampu mengerjakan keseluruhan soal yang diberikan. Sedangkan siswa dengan kategori

rendah masih kesulitan dalam memahami maupun menyelesaikan soal yang diberikan. Wulijeng & Novitasari (2018) mengatakan bahwa ketelitian siswa dan penguasaan materi sangat berperan penting dan sangat diperlukan dalam tahapan ini, karena kesalahan yang muncul disebabkan oleh banyaknya ketidaktepatan dalam penyelesaian masalah dan kesalahan dalam proses perhitungan.

#### 4. Tahap Memeriksa Kembali

Berdasarkan tahapan Polya dalam pada tahap memeriksa kembali beberapa siswa melewati tahapan ini, namun beberapa siswa lain dapat sampai pada tahap memeriksa kembali. Tahapan memeriksa kembali jawaban dilakukan oleh siswa kategori tinggi dan sedang. Sedangkan siswa kategori rendah sebagian belum mampu sampai pada tahap memeriksa kembali namun sebagian lagi telah mampu. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Zulfitri, dkk. (2019) indikator ini termasuk pada indikator yang paling sedikit bahkan jarang dilakukan oleh siswa. Siswa hanya mampu menyelesaikan permasalahan sampai pada perolehan hasil dan tidak memeriksa kembali penyelesaian.